

# ***Desain Konseptual Alat Angkut Sepeda Portabel pada Motor Berdasarkan Preferensi Pengguna dengan Metode Kano***

Disusun Oleh:

**M. Machrur Ramadhan Amisbakh**

**NIM. 211020700014**

Dosen Pembimbing:  
Bapak Ribangun

# Latar Belakang

Penggunaan sepeda sebagai sarana transportasi ramah lingkungan masih menghadapi kendala ketika harus dipindahkan dalam jarak yang jauh atau melewati kondisi jalan tertentu. Selama ini, pengguna umumnya menggunakan cara konvensional, seperti mengikat sepeda secara manual pada sepeda motor, yang dinilai kurang praktis dan berpotensi mengurangi keselamatan berkendara. Selain itu, belum terdapat pengembangan alat angkut sepeda portabel yang dirancang berdasarkan kebutuhan dan preferensi pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Metode Kano untuk mengidentifikasi atribut-atribut yang mampu meningkatkan kepuasan pengguna sebagai dasar dalam merancang desain konseptual alat angkut sepeda portabel yang aman, ergonomis, dan mudah digunakan.

# Rumusan Masalah

Bagaimana mengidentifikasi kebutuhan eksplisit dan implisit pengguna sepeda terhadap desain konseptual alat angkut sepeda portabel pada motor menggunakan metode Kano?



# Metode penelitian

*Kano merupakan suatu metode yang digunakan dengan tujuan mengelompokkan atribut-atribut kedalam kategori berdasarkan seberapa baik dan layak produk dalam memuaskan penggunaannya. Metode kano juga dapat mengetahui tingkat kepentingan dari setiap voice of customers dalam menentukan tindakan atau keputusan yang sesuai dengan tingkat kepentingan pada hasil yang diperoleh.*



# Hasil dan pembahasan

- Dominasi desain ergonomis (0,871) sebagai atribut dengan Better tertinggi menunjukkan bahwa pengguna sepeda mengutamakan kenyamanan fisik dalam interaksi dengan produk.
- Temuan observasi lapangan yang menunjukkan solusi konvensional (mengikat sepeda pada kendaraan) dinilai kurang aman dan tidak praktis, memberikan konteks empiris mengapa atribut "keamanan berkendara" (0,710) dan "sistem penguncian sepeda" (0,613) memiliki kontribusi kepuasan yang signifikan meskipun tidak berada pada lima teratas. Pengalaman negatif dengan solusi eksisting menciptakan *reference point* yang membuat fitur keamanan terstandarisasi menjadi nilai tambah yang diapresiasi pengguna.
- Secara keseluruhan, hasil analisis Kano memberikan prioritas hierarki untuk pengembangan prototipe ergonomis dan kapasitas sebagai inti fungsional, fleksibilitas operasional sebagai diferensiator, keamanan dan ketahanan sebagai penguat keandalan. Hierarki ini dapat dijadikan dasar matriks keputusan pada tahap seleksi desain teknis selanjutnya.

# Terima Kasih 😊